

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran akan gizi di Indonesia menyebabkan permintaan terhadap hasil ternak ayam *broiler* sebagai sumber protein hewani semakin meningkat. Maka sebagian besar pengusaha peternakan di Indonesia memanfaatkan peluang yang ada untuk berusaha mengembangkan bisnis ayam *broiler*. Perkembangan peternakan *broiler* (*finalstock*) di Indonesia juga harus diimbangi dengan penyediaan sapronak khususnya ketersediaan bibit. Penyedia bibit peternakan ayam *broiler* di Indonesia di *support* dari beberapa perusahaan besar, perkembangan *breeding* dan *hatchery* juga semakin meluas wilayahnya.

Perkembangan peternakan *broiler* yang pesat saat ini terjadi karena sifat genetis broiler yang mempunyai pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan jenis ternak unggas yang lain. Perkembangan genetika ayam *broiler* sejalan dengan perbaikan mutu genetik yang dilakukan oleh para ahli genetik. Para ahli memiliki catatan individu ayam yang merupakan dasar untuk membentuk *strain* ayam yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. *Broiler* saat ini dapat mencapai berat panen 2,1 kg/ekor dalam waktu 35 hari (Sumber: Pedoman Pemeliharaan Lohman Broiler MB 202).

Pemeliharaan *broiler* juga memiliki kendala yang sering muncul yaitu ketersediaan DOC (*Day Old Chick*) yang terbatas. *Stock* DOC di Indonesia saat ini sedang mengalami kelangkaan, *hatchery* selaku penyedia DOC tidak setiap saat memiliki *stock* yang cukup untuk menyuplai peternakan–peternakan yang ada saat ini. Kelangkaan *stock* tersebut menyebabkan para peternak harus menyuplai DOC dari lokasi *hatchery* yang jauh dari *farm*. Jarak lokasi *hatchery* yang jauh dapat menyebabkan DOC mengalami penurunan kondisi fisik.

Transportasi merupakan kegiatan yang penting dalam industri peternakan ayam *broiler*. Kegiatan transportasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan sapronak yang dibutuhkan salah satunya adalah pengiriman DOC. Kegiatan

transportasi yang dilakukan di Indonesia masih menggunakan alat angkut konvensional yaitu menggunakan truk yang sudah dimodifikasi agar DOC merasa nyaman. Kegiatan transportasi bisa menimbulkan stres panas pada DOC yang akan mengakibatkan penurunan bobot badan dan mortalitas yang akan mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jarak transportasi 51-100 km menunjukkan mortalitas sekitar 0,31% (Vecerek dkk. 2006), sedangkan transportasi dengan jarak 30-120 km menunjukkan penyusutan berat badan ayam *broiler* sebesar 100-120 gram per ekor atau 8-10% (Ondrasovicova dkk. 2008).

Penurunan bobot dan mortalitas terjadi dikarenakan oleh kegiatan transportasi yang mempengaruhi fisiologis ternak sehingga menimbulkan stres seperti cekaman mikroklimat selama transportasi yang mempengaruhi kondisi fisiologis ayam. Tingkat stress yang dirasakan ayam tersebut dipengaruhi oleh kondisi mikro lingkungan saat transportasi seperti akselerasi mobil, getaran, kebisingan dan pemuasaan saat kegiatan transportasi (Mitchell and Kettlewell, 1998).

PT. Peternakan Ayam Nusantara (PT. PAN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam *broiler* yang salah satunya berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan dua kandang berisi enam lantai dengan total populasi 70.000 ekor. Tugas akhir ini membahas pengaruh kondisi DOC dengan IP (*Index Performance*) di PT. PAN. Pengangkatan judul ini dikarenakan penulis ingin mengetahui dan mengevaluasi pengaruh kondisi DOC dengan IP di PT. PAN berdasarkan faktor utama penyebabnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pemeliharaan ayam *broiler* ditujukan untuk tercapainya *mortalitas* yang rendah, kesehatan ternak yang baik, bobot ayam yang baik, dan FCR (*Feed Conversion Ratio*) yang baik. PT. PAN merupakan perusahaan peternakan ayam *broiler* yang telah memiliki standar pencapaian IP (*Indeks Performane*). Dari ulasan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana pengaruh jarak transportasi dengan kondisi DOC?

1.2.2 Bagaimana pengaruh kondisi DOC dengan IP di PT. PAN setelah pemeliharaan?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Mengetahui pengaruh jarak transportasi dengan kondisi DOC.

1.3.2 Mengetahui pengaruh kondisi DOC dengan IP di PT. PAN setelah pemeliharaan.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1.4.1 Agar penulis dapat mengetahui pengaruh transportasi dengan kondisi DOC.

1.4.2 Agar dapat mengetahui pengaruh kondisi DOC dengan IP.